

**PENGARUH PEMBERIAN *HEALTH EDUCASI* DENGAN
KEPATUHAN IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL CARE
DI POSYANDU DESA TINDAKI KABUPATEN
PARIGI MOUTONG**

SKRIPSI



**WIKA SAFITRI
201501267**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Pemberian *Health Edukasi* dengan Kepatuhan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* Di Posyandu Desa Tindaki Kabupaten Parigi Moutong telah diajukan dalam bentuk tulisan atau narasi yang diarahkan langsung oleh pembimbing dimana karya tulisan ini benar adanya. Informasi yang didapatkan dalam menyusun skripsi ini berasal dari gagasan pikiran penulis sendiri akan tetapi tetap menyatukan dengan karya dari penulis lain sebagai tambahan dan telah dicantumkan sumber pada setiap paragraf dari naskah ini

Saya mempresentasikan hasil kerja skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 03 Agustus 2020



WIKA SAFITRI
NIM.201501267

ABSTRAK

WIKA SAFITRI. Pengaruh Pemberian *Health Edukasi* dengan Kepatuhan Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan *Antenatal* di Posyandu, Desa Tindaki, Kabupaten Parigi Moutong. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan JUWITA MELDASARI TEBISI.

Pelayanan prenatal adalah layanan yang diterimawanita selama kehamilan dan memainkan peran pentingdalam mendukungdan menjamin keselamatan ibu dan janinselama kehamilan dan persalinan.Setiap tahunnya diseluruh dunia akan terus bertambah angka kematian yang terjadi pada ibu. Khususnya, di indonesia didapatkan angka kematian ibu (AKI) mencapai 359-500.000 jiwa per tahun.dari tahun ke tahun angka kematian ibu lebih besar dibandingkan angka kelahiran hidup.dimana didapatkan jumlah kematian ibu pada tahun 2015-2016 lebih meningkat dibandingkan kelahiran hidup ibu.Tujuan penilitian ini dianalisisnya Pengaruh Pemberian *Health Edukasi*dengan Kepatuhan ibu hamil tentang *Antenatal care* Di posyandu desa Tindaki kabupaten parigi moutong.Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre experiment*. Jumlah Populasi dalam penelitian ini 25 responden, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Hasil Uji Wilcoxon didapatkan nilai *p* value $0,00 < 0,05$ yang artinya terdapat Pengaruh Pemberian *Health Edukasi* dengan kepatuhan ibu hamil tentang *Antenatal Care* di Posyandu Desa Tindaki Parigi Moutong.Saran diharapkan bagi petugas di Posyandu Desa Tindaki Parigi Moutong agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang kunjungan *Antenatal Care* agar ibu hamil lebih patuh untuk melakukan kunjungan di Posyandu.

Kata kunci: *Health Edukasi*, Kepatuhan, *AntenatalCare*

ABSTRACT

WIKA SAFITRI. Influences Of *Health Education* With Obedience Of Pregnant Women About *Antenatal Care* In Tindaki Sub PHC Of Parigi Moutong Regency. Guided by AFRINA JANUARISTA and JUWITA MELDASARI TEBISI.

Antenatal is special services for pregnant women in helping them and safe during partum process both baby and women itself. Every year have an increasing of maternal mortality rate in the world. Especially in Indonesia have about 359-500.000 women die every year, which it increase more and more within 2015-2016 than life birth of women. The aims of research to analyse the influences of *Health Education* with obedience of pregnant women about *Antenatal Care* in Tindaki Sub PHC Of Parigi Moutong Regency. This is quantitative research with *pre experiment* design. Total of population is 25 respondents and sampling taken by *total sampling* technique. The *Wilcoxon* test result found that p value $0,00 < 0,05$, it means that have influences of *Health Education* with obedience of pregnant women about *Antenatal Care* in Tindaki Sub PHC Of Parigi Moutong Regency. Suggestion for Tindaki Sub PHC Of Parigi Moutong staffs to continue and improving the presentation regarding *Antenatal Care* to make the pregnant women have obedience in visiting the Sub PHC.

Keyword : *Health Education*, obedience, *Antenatal Care*



**PENGARUH PEMBERIAN *HEALTH EDUCASI* DENGAN
KEPATUHAN IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL
CARE DI POSYANDU DESA TINDAKI KABUPATEN PARIGI
MOUTONG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya
Nusantara Palu**



**WIKA SAFITRI
201501267**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN *HEALTH EDUCATION*DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL CARE DI POSYANDU DESA TINDAKI KABUPATEN PARIGI MOUTONG

SKRIPSI

Disusun Oleh

**WIKA SAFITRI
201501267**

Skripsi ini telah Disetujui

Tanggal, 03 Agustus 2020

Pembimbing I,

Afrina Januarista, S.Kep., Ns, M.Sc
NIK. 20130901030



(.....)

Pembimbing II,

Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK.20120901026



(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



Dr. Tigor H. Situmorang,M.H.,M.Kes
NIK.20080901001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan tentang Umum <i>Health Edukasi</i>	6
B. Tinjauan Tentang Kepatuhan	13
C. Tinjauan Umum Tentang <i>Antenatal Care</i>	15
D. Tinjauan Umum Tentang Kehamilan	22
E. Kerangka Konsep	33
F. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan waktu penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian & Definisi Operasional	36
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	34

BAB V	SIMPULAN & SARAN	
A.	Simpulan	39
B.	Saran	39

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

<p>Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan Umur, pendidikan, dan Pekerjaan di Posyandu Desa Tindaki Parigi Moutong Tahun 2019</p>	<p>41</p>
<p>Tabel 4.2 Distribusi frekuensi sebelum penyuluhan Pemberian Health Edukasi tentang kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care di Posyandu Desa Tindaki Parigi Moutong Tahun 2019</p>	<p>42</p>
<p>Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Sesudah Pemberian Health Edukasi tentang kepatuhan ibu hamil dalam melakukan melakukan kunjungan Antenatal Care di Posyandu Desa Tindaki Parigi Moutong Tahun 2019</p>	<p>43</p>

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	32
Gambar 3.1 Alur Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Lembar permohonan menjadi responden
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. SAP
- Lampiran 8. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 12. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layanan prenatal merupakan pelayanan yang diterimawanita selama kehamilan dan berperan penting dalam mendukungdan menjaminkeselamatan ibu dan janin selama kehamilan dan persalinan. Pendekatan perawatan prenatal inilebih menonjolkan pada kualitas daripada kuantitas disaat kunjungan. Jika kehamilan normal, direkomendasikan pelayanan antenatal minimal 4 kali kunjungan.¹

Organisasi Kesehatan Dunia(*WHO*) Mengatakan Setiap tahunnya diseluruh dunia akan terus bertambah angka kematian yang terjadi pada ibu. Khususnya, di indonesia didapatkan angka kematian ibu (AKI) mencapai 359-500.000 jiwa per tahun.dari tahun ke tahun angka kematian ibu lebih besar dibandingkan angka kelahiran hidup.adapun didunia angka kematian bayi (AKB) Berdasarkan survei yang dilakukan petugas sensus pada tahun yang sama dengan kematian ibu.

Jika terjadi risiko kehamilan,penjadwalan kunjungan pada ibu hamil dilakukan maksimal 4 kali. Istilah ibu dan anak dalam program kesehatan ini diberikan dengan kode angka K,yaitu singkatan kata dari kunjungan .adapun pemeriksaan yang lengkap dilakukan dalam antenatalialah K1, K2, K3 dan K4, yakni (K1) ialah kunjungan pada usia kehamilan 28 minggu dilakukan minimal 1 kali , (K2& K3)dilakukan minimal 1 kali kunjungan pada usia kehamilan 28-36 minggu dan (K4) sebanyak 2 kali kunjungan pada usia diatas 36 minggu.²

Pelayanan antenatal yang dirubah ditekankan pada perhatian kualitas bukan kuantitas kunjungan.Yang terjadi di negara kita saat ini sebagai negara yang berkembang adalah yang tidak pernah mengembangkan komplikasi ibu hamil akan sangat beresiko rendah barangkali tidak dapat mengenali atau mengetahui adanya tanda komplikasi.²

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018 angka kematian ibu berjumlah 82 orang dengan kasus perdarahan 42 orang, hipertensi 12 orang, infeksi 4 orang, gangguan sistem peredaran darah 6 orang, gangguan metabolismik 3 orang dan lain-lain 15 orang.³

Tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya angka kematian pada ibu (AKI)yaitu mengupayakan semua ibu untuk mendapatkan sistem pelayanan yang bermutu, yaitu sistem pelayanan kesehatan bagi ibu hamil misalnya,saat melakukan pertolongan pada persalinan yang dilakukan oleh petugas yang sudah ahli, memberikan perawatan khusus bagi ibu pasca melahirkan,memberikan penanganan khusus serta memberi rujukan jika terdapat komplikasi, mudah saat menerima cuti kehamilanatausetelah persalinanserta diterapkan sistem yang berbasis tentang keluarga berencana.⁴

Berdasarkandata yangdiperolehdari Dinas kesehatan Kota Palu Angka Kematian Ibu (AKI) di tahun 2017 berjumlah 11 kasus kematian yang disebabkan oleh perdarahan 2 orang, hipertensi dalam kehamilan 2 orang, gangguan system peredaran darah 1 orang dan penyebab lainnya 6 orang dan AKB sebanyak 10 orang sedangkan tahun 2018 menurun berjumlah 4 orang dengan kasus perdarahan 1 orang, gangguan system perdarahan 1 orang dan gangguan metabolismik 2 orang.⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandatika Darmayanti (2013) tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut Kab.Banjar. Kalimatan Selatan. Dengan hasil uji statistic diperoleh *p-value* masing-masing variabel indepent yaitu pentingnya *health edukasi* pada ibu hamil untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam

melakukan kunjungan *antenatal care*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari didapatkanjumlah datapada ibu hamil di tahun 2018 berjumlah 19 orang dengan mencakup kunjungan K1 berjumlah 19 orang (100%) dan K4 juga berjumlah 19 orang (100%), danpada tahun 2019 didapatkan jumlah data pada ibu hamil sebanyak 25 orang dengan mencakup K1 sebanyak 25 orang (100%) dan mencakup K4 sebanyak 25 orang (100%), sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 cakupan K4 di Wilayah Kerja Posyandu Desa Tindaki Kabupaten Parigi Moutong mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018.

Berdasarkan hasil survey data awal yang dilakukan penelitian melakukan wawancara kepada 3 ibu hamil, yang menyatakan bahwa ibu hamil baru pertama kali berkunjung ke Puskesmas karena tidak mengetahui bahwa ibu harus rutin dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya di Posyandu, ibu hamil belum mengetahui kunjungan yang dilakukan harus berapa kali dan waktu kunjungan yang baik, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian *Health Edukasi* tentang kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Posyandu Desa Tindaki Parigi Moutong".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Pengaruh Pemberian *Health Edukasi* tentang kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Posyandu Desa Tindaki Parigi Moutong.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya Pengaruh Pemberian *Health Edukasi* tentang kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Posyandu Desa Tindaki Parigi Moutong.

2. Tujuan Khusus

1. Diidentifikasinya tentang kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Posyandu Desa Tindaki Parigi Moutong sebelum diberikan *health edukasi*
2. Diidentifikasinya tentang kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Posyandu Desa Tindaki Parigi Moutong sesudah diberikan *health edukasi*
3. Dianalisisnya Pengaruh Pemberian *Health Edukasi* tentang kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Posyandu Desa Tindaki Parigi Moutong.

3. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi Pendidikan STIKes Widya Nusantara

Manfaat pendidikan khususnya bagi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan dalam bidang

ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan Pengaruh Pemberian *Health Edukasi* tentang kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Posyandu Desa Tindaki Parigi Moutong.

b. Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai tambahan informasi serta tambahan pengetahuan untuk penelitian Pengaruh Pemberian *Health Edukasi* tentang kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Posyandu Desa Tindaki Kabupaten Parigi Moutong.

c. Manfaat bagi Instansi

Bagi Puskesmas Birobuli dapat bermanfaat sebagai informasi perilaku kesehatan dengan Pengaruh Pemberian *Health Edukasi* tentang kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Posyandu Desa Tindaki Kabupaten Parigi Moutong.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fertman. Carl. 2015. *Workplace Health Promotion Programs*. Planning, Implementation and Evaluation.
2. *World Health Organization*. 2014. *Angka Kematian Ibu*. www.http.google, AKI_WHO Diakses pada tanggal 19 Maret 2018.
3. Rismalinda. 2015. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Jakarta (ID). Penerbit TIM.
4. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. 2014. *Mother's Day Situasi Kesehatan Ibu*. Pusat data dan Informasi KEMENKES RI.
5. Kemenkes. 2015. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Katalog Dalam Terbitan Kementerian Kesehatan RI.
6. Ministri Ratri Junga, 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *e-Journal Keperawatan (e-Kp)* Volume 5 Nomor 1, Februari 2017
7. Nita Adam, 2015. Karakteristik Ibu Hamil Tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali. Politeknik Kesehatan Palu.
8. Suriani. 2016. Faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan antenatal care (anc) Kunjungan 1 – kunjungan 4 (k1 – k4) pada ibu hamil di RSUD kota Kendari tahun 2016. *jeprisusanto871@yahoo.co.id1 Imranorder@gmail.com2 ewincc@gmail.com3*.
9. Walyani, E.S. 2015. *Asuhan Kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta (ID). Pustaka Barupess.
10. Wulandatika, D. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut Kab. Banjar. Kalimatan Selatan. www.wulandatika@gmail.com. Diakses pada tanggal 31 Maret 2018.
11. Wawan & Dewi, 2015. Teori dan pengukuran pengetahuan. sikap dan perilaku, manusia. Yogyakarta (ID). Penerbit Nuha Medika.

12. Prasetyawati & Eka Arsita, 2012, *Kesehatan ibu dan anak (KIA) dalam millennium development goals (MDGs)* Yogyakarta. Penerbit Nuha Offset.
13. Prawirohardjo S. 2008. Ilmu Kebidanan. Jakarta (ID). YBP-SP.
14. Rachmania Indah, 2017, Faktor-faktor yang Memengaruhi Kelengkapan Kunjungan *Antenatal Care (ANC)* Ibu Hamil, Bandar Lampung, Lampung, HP 085609540098, e-mail ayuindhr8@gmail.com
15. Rukiyah. 2013. *Asuhan Kebidanan 1 kehamilan*, Yogyakarta (ID). Penerbit TIM.
16. Sarwono. 2014. Ilmu Kandungan. Jakarta (ID). Penerbit Yayasan Bidan Pustaka.
17. Syafrudin. Hamidah. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta (ID). EGC.
18. Notoatmodjo. 2017. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID). Edisi Revisi. Rineka Cipta.
19. _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID). Edisi Revisi. Rineka Cipta.
20. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID). Alfabeta.
21. _____, 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung (ID). Penerbit Alfabeta.

